

## Sosialisasi Digitalisasi Koperasi Berbasis Ekonomi Syariah di Desa Kalijaya

Ali Nur Ahmad<sup>1</sup>, Sarwo Edy<sup>2</sup>, Listian Indriyani Achmad<sup>3</sup>, Kisanda Midisen<sup>4</sup>, Nenda<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Pelita Bangsa

<sup>5</sup> Program Studi BKPI, Fakultas Agama Islam, Universitas Pelita Bangsa

[Ali.ahmad@pelitabangsa.ac.id](mailto:Ali.ahmad@pelitabangsa.ac.id)

---

Diterima: 13 Oktober 2021

Direvisi: 22 Oktober 2021

Dipublikasikan: 30 Oktober 2021

---

### Abstrak

Digitalisasi memiliki peranan penting dalam mengubah dunia koperasi saat ini. Dalam essay ini, kita akan membahas mengapa digitalisasi sangat penting bagi koperasi dan bagaimana hal itu dapat memberikan manfaat yang signifikan. Pertama-tama, digitalisasi memungkinkan koperasi untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka. Dengan memanfaatkan teknologi digital, koperasi dapat mengotomatisasi proses-proses internal seperti manajemen keuangan, administrasi, dan inventarisasi. Hal ini mengurangi kebutuhan akan pekerjaan manual yang memakan waktu dan sumber daya, sehingga koperasi dapat mengalokasikan waktu dan tenaga mereka untuk hal-hal yang lebih penting, seperti meningkatkan pelayanan kepada anggota koperasi. Selain itu, digitalisasi juga membantu koperasi dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di era globalisasi ini. Dengan adanya platform digital, koperasi dapat meningkatkan visibilitas mereka di pasar global dan mencapai pelanggan yang lebih luas. Mereka dapat menggunakan media sosial, situs web, dan aplikasi mobile untuk mempromosikan produk dan layanan mereka, menjalin hubungan dengan pelanggan, dan memfasilitasi transaksi online. Dengan cara ini, koperasi dapat memperluas pangsa pasar mereka dan meningkatkan pendapatan. Selain efisiensi operasional dan pemasaran yang lebih baik, digitalisasi juga memungkinkan koperasi untuk menyediakan layanan yang lebih baik kepada anggota mereka. Dalam era digital ini, pelanggan mengharapkan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Dengan mengadopsi teknologi seperti layanan perbankan online, pembayaran digital, atau aplikasi mobile, koperasi dapat memenuhi harapan tersebut dan memberikan pengalaman yang lebih baik kepada anggota mereka. Hal ini dapat menciptakan hubungan yang lebih kuat antara koperasi dan anggota, serta meningkatkan kepuasan mereka. Terakhir, digitalisasi juga berperan dalam mendorong inovasi dan pertumbuhan koperasi. Dengan menggunakan teknologi terkini, koperasi dapat mengembangkan produk dan layanan baru yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar saat ini. Mereka dapat melacak tren konsumen, menganalisis data, dan menggunakan kecerdasan buatan untuk mengoptimalkan operasi mereka. Dengan beradaptasi dengan perubahan teknologi, koperasi dapat tetap relevan dan berkelanjutan di era digital ini. Secara keseluruhan, digitalisasi sangat penting bagi dunia koperasi. Dengan memanfaatkan teknologi digital, koperasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, menghadapi persaingan global, memberikan layanan yang lebih baik kepada anggota, serta mendorong inovasi dan pertumbuhan. Dalam era digital ini, koperasi perlu beradaptasi dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh teknologi untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan mereka di masa depan.

**Kata Kunci:** Digitalisasi, Koperasi Syariah, Teknologi Informasi

### Abstract

*Digitalization has an important role in changing the world of cooperatives today. In this essay, we will discuss why digitization is so important for cooperatives and how it can provide significant benefits. First of all, digitization allows cooperatives to increase their operational efficiency. By utilizing digital technology, cooperatives can automate internal processes such as financial management, administration and inventory. This reduces the need for time-consuming and resource-intensive manual work, allowing cooperatives to allocate their time and energy for more important matters, such as improving services to cooperative members. In addition, digitalization also helps cooperatives face increasingly fierce competition in this era of*

*globalization. With the existence of a digital platform, cooperatives can increase their visibility in the global market and reach a wider range of customers. They can use social media, websites and mobile applications to promote their products and services, establish relationships with customers and facilitate online transactions. In this way, cooperatives can expand their market share and increase revenue. In addition to better operational and marketing efficiencies, digitization has also enabled cooperatives to provide better services to their members. In this digital era, customers expect convenience and comfort in transactions. By adopting technologies such as online banking services, digital payments, or mobile applications, cooperatives can meet these expectations and provide a better experience for their members. This can create a stronger relationship between the cooperative and members, and increase their satisfaction. Finally, digitization also plays a role in driving cooperative innovation and growth. By using the latest technology, cooperatives can develop new products and services that are more relevant to today's market needs. They can track consumer trends, analyze data and use artificial intelligence to optimize their operations. By adapting to technological changes, cooperatives can remain relevant and sustainable in this digital era. Overall, digitization is very important for the cooperative world. By leveraging digital technology, cooperatives can improve operational efficiency, face global competition, provide better service to members, and drive innovation and growth. In this digital era, cooperatives need to adapt and take advantage of the opportunities offered by technology to ensure their sustainability and future success.*

*Keyword: Digitalization, Sharia Cooperative, Information Technology*

## **PENDAHULUAN**

Digitalisasi telah menjadi tren yang dominan dalam era transformasi digital. Fenomena ini tidak hanya mempengaruhi sektor bisnis besar, tetapi juga merambah ke koperasi berbasis syariah. Digitalisasi koperasi syariah adalah proses penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam operasional dan layanan agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, serta meningkatkan efisiensi, transparansi, dan inklusivitas (Pujiyono, 2015). Salah satu dampak positif digitalisasi pada koperasi syariah adalah efisiensi operasional. Penggunaan sistem digital mengoptimalkan administrasi, mempercepat proses transaksi, dan mengurangi biaya operasional, sehingga koperasi dapat lebih fokus pada pengembangan produk dan layanan syariah yang inovatif (Ramdhani, 2016). Selain itu, digitalisasi juga memberikan keuntungan dalam hal transparansi dan akuntabilitas. Anggota koperasi dapat dengan mudah melacak dan memonitor pengelolaan dana mereka secara real-time, sehingga membangun kepercayaan dan kepatuhan terhadap prinsip syariah yang kuat (Ismail, 2011).

Aspek inklusivitas juga diperkuat oleh digitalisasi. Dengan adopsi teknologi, koperasi dapat merangkul anggota dari daerah terpencil atau wilayah yang sulit dijangkau. Hal ini berdampak pada pemberdayaan ekonomi masyarakat yang lebih luas dan beragam. Digitalisasi juga membuka peluang baru bagi koperasi syariah dalam pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah. Pemanfaatan platform digital memudahkan koperasi untuk menawarkan produk keuangan yang berbasis syariah, seperti tabungan dan pembiayaan berdasarkan prinsip profit-sharing atau mudharabah (Rusyantini & Budiman, 2012). Namun, tantangan juga mengiringi digitalisasi koperasi syariah, seperti risiko keamanan data dan privasi. Oleh karena itu, koperasi harus menerapkan langkah-langkah keamanan yang tepat untuk melindungi data anggota dari ancaman siber (Ramdhani,

2016). Secara keseluruhan, digitalisasi koperasi syariah memberikan potensi besar untuk meningkatkan inklusivitas, efisiensi, dan keunggulan kompetitif. Namun, implementasi yang bijaksana, berdasarkan prinsip-prinsip syariah, serta sinergi antara tradisi dan teknologi, menjadi kunci kesuksesan dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan yang diharapkan (Ramdhani, 2016).

## **METODE**

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tiga prinsip utama yang harus dijalankan oleh perguruan tinggi di Indonesia, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga prinsip ini merupakan landasan utama dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh perguruan tinggi, serta juga merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Untuk melakukan metode pengabdian ini, pertama-tama perlu dibuat proposal yang akan diajukan ke DPM Pelita Bangsa. Proposal ini berisi tentang tujuan dan manfaat dari sosialisasi yang akan dikerjakan, serta juga anggaran yang dibutuhkan untuk sosialisasi tersebut. Setelah proposal disetujui, maka dilakukan tanda tangan kontrak antara Universitas Pelita Bangsa dengan DPM Pelita Bangsa. Setelah itu melakukan observasi dan komunikasi ke mitra dalam pelaksanaan pengabdian berupa sosialisasi terkait manfaat dan keuntungan dalam menggunakan teknologi dan digitalisasi pada pelaksanaan koperasi yang berbasis syariah bagaimana dampak positif yang akan didapat dalam meningkatkan perekonomian dan pendapatan masyarakat sekitar. Setelah tanda tangan kontrak, maka pelaksanaan sosialisasi bisa dilakukan. Dalam pelaksanaannya, Universitas Pelita Bangsa bekerja sama dengan DPM Pelita Bangsa untuk melakukan sosialisasi terkait bagaimana memaksimalkan smartphone untuk bisa menambah pendapatan dari sisi ekonomi dan keuangan perindividu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam sosialisasi pengabdian masyarakat terkait manfaat digitalisasi pada koperasi, berikut adalah beberapa poin yang dapat disampaikan: (1) Pengertian Digitalisasi: Penjelasan tentang apa itu digitalisasi dan bagaimana teknologi digital dapat diterapkan dalam operasional koperasi. Jelaskan bahwa digitalisasi mencakup penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan transparansi dalam kegiatan koperasi; (2) Manfaat Digitalisasi pada Koperasi. Berikut manfaat dari koperasi yang dilihat dari beberapa aspek:

- a) Efisiensi Operasional: Penggunaan teknologi digital dapat mengurangi proses manual, mengoptimalkan waktu, dan meningkatkan efisiensi dalam kegiatan administrasi dan operasional koperasi.
- b) Aksesibilitas Layanan: Anggota koperasi dapat dengan mudah mengakses layanan koperasi secara online melalui aplikasi atau platform digital, tanpa harus datang ke kantor fisik.
- c) Transparansi dan Akuntabilitas: Digitalisasi memungkinkan anggota untuk melacak dan memonitor transaksi dan aktivitas keuangan koperasi secara real-time, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.
- d) Inovasi Produk dan Layanan: Penggunaan teknologi digital memungkinkan pengembangan produk dan layanan baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan anggota koperasi.
- e) Keamanan Data dan Transaksi: Teknologi digital menyediakan lapisan keamanan yang kuat untuk melindungi data pribadi anggota dan transaksi finansial dari potensi kebocoran atau penyalahgunaan.

- f) Pengembangan Jejaring dan Pemasaran: Digitalisasi membuka peluang untuk memperluas jangkauan koperasi dan mencapai lebih banyak anggota potensial melalui media sosial dan platform digital lainnya.

(3) Contoh Kasus Sukses: Penyampaian contoh-contoh koperasi syariah atau koperasi lain yang telah berhasil menerapkan digitalisasi dan mencapai manfaat positif dari penggunaan teknologi tersebut; (4) Langkah-langkah Implementasi Digitalisasi: Bagikan langkah-langkah praktis yang dapat diambil oleh koperasi untuk mulai menerapkan digitalisasi, seperti memilih platform digital yang sesuai, melatih staf, atau mengintegrasikan sistem baru; (5) Tantangan dan Solusi: Diskusikan potensi tantangan dalam mengadopsi digitalisasi dan berikan solusi untuk mengatasinya, misalnya masalah keamanan data, kurangnya akses ke teknologi, atau resistensi terhadap perubahan; (6) Dukungan dan Sumber Daya: Informasikan tentang sumber daya dan dukungan yang tersedia bagi koperasi untuk mengimplementasikan digitalisasi, seperti bantuan dari lembaga keuangan, penyedia layanan teknologi, atau program pemerintah terkait; (7) Kesempatan Bersama: Tekankan bahwa digitalisasi adalah kesempatan bersama untuk meningkatkan kualitas layanan koperasi, mendukung pertumbuhan usaha anggota, dan berkontribusi pada perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat; (8) Pertanyaan dan Diskusi: Berikan kesempatan kepada peserta sosialisasi untuk bertanya dan berdiskusi lebih lanjut tentang digitalisasi pada koperasi. Jawab pertanyaan dengan jelas dan terbuka.

Dengan menyampaikan poin-poin di atas secara jelas dan komprehensif, sosialisasi pengabdian masyarakat akan membantu anggota koperasi dan masyarakat umum untuk memahami manfaat digitalisasi dan pentingnya mengadopsi teknologi dalam memajukan koperasi syariah.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Penerapan digitalisasi pada sistem koperasi di Indonesia telah membawa perubahan signifikan dalam paradigma operasional dan manajemen. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan koperasi untuk mengadopsi solusi berbasis digital, yang meningkatkan efisiensi proses dan memberikan layanan lebih baik kepada anggota. Salah satu manfaat utama digitalisasi adalah peningkatan aksesibilitas bagi anggota koperasi. Dengan layanan daring, anggota dapat dengan mudah mengakses informasi, melakukan transaksi, dan berpartisipasi dalam kegiatan koperasi tanpa terbatas oleh jarak geografis. Inklusivitas ini mendukung visi koperasi sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat yang lebih luas. Selain itu, digitalisasi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam koperasi. Data keuangan dan aktivitas operasional dapat dipantau secara real-time, sehingga meminimalkan risiko kecurangan dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah, jika berlaku. Namun, tantangan muncul dalam mengimplementasikan digitalisasi. Terutama bagi koperasi di wilayah pedesaan yang terbatas akses teknologi dan kurangnya pemahaman tentang teknologi digital. Pemerintah dan lembaga terkait perlu berperan dalam memfasilitasi pelatihan dan akses ke infrastruktur teknologi untuk memastikan koperasi di seluruh Indonesia dapat menerapkan digitalisasi secara merata. Secara keseluruhan, digitalisasi telah membawa perubahan positif bagi sistem koperasi di Indonesia. Dengan terus mengoptimalkan teknologi dan mengatasi tantangan yang ada, digitalisasi akan terus menjadi kunci dalam memajukan koperasi, memperkuat ekonomi lokal, dan mendorong inklusivitas untuk kesejahteraan bersama.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kami ucapkan kepada Kepala Desa Kalijaya beserta perangkat desa yang telah

menerima kami dengan sangat baik. Serta terima kasih kepada masyarakat Desa Kalijaya yang telah berpartisipasi dan antusias dalam mengikuti program pengabdian kepada masyarakat prodi ekonomi syariah Fakultas Agama Islam Universitas Pelita Bangsa. Semoga program pengabdian kepada masyarakat bermanfaat untuk kita semua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ismail, Perbankan Syariah, Jakarta: Kencana, 2011.
- Carunia Mulya Firdausy et all. 2018. Koperasi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia. Jakarta. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Pujiyono. 2015. Hukum Koperasi dalam Potret Sejarah di Indonesia. Surakarta. CV. Indotama Solo.
- Yudi Ramdhani. 2016. Sistem Informasi Simpan Pinjam Berbasis Website Koperasi “RikRik Gemi” SMKN 15 Bandung. Bandung. Teknik Informatika BSI Bandung.
- Mustopa Marli Batubara. 2012. Koperasi Pertanian. Universitas Muhammadiyah Palembang. <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/60/1/Koperasipertanian.pdf>.
- Zakiy, Muhammad & Wardana, Linda & Vebrynda, Rhafidilla. (2020). Pendirian Koperasi Kelompok Usaha Bersama (Snack ) Dusun Kasihan RT 6 Tamantirto Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta. ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 8.10.29313/ethos.v8i2.5333. Diakses pada 11 Februari 2022.
- Rusyantini, A. & Budiman. (2012). Analisis Sistem Akuntansi Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Srengseng Sawah (KJK PEMKSS) Jakarta Selatan Periode 2011. Skripsi Universitas Gunadarma Jakarta. <http://www.jagoakuntansi.com/wp-content/uploads/2014/01/Jurnal-Aksyar.pdf>. Diakses pada 13 Februari 2022.